

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terkait pengaruh kondisi keuangan perusahaan, volume perusahaan, kualitas auditor dan opini audit tahun sebelumnya terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa kondisi keuangan perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -3,096 dan tingkat signifikan 0,003 yang lebih kecil dari 0,05.
2. Hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa volume perusahaan tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,042 dan tingkat signifikan 0,967 yang lebih besar dari 0,05.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hasil tersebut

dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,070 dan tingkat signifikan 0,944 yang lebih besar dari 0,05.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat diperoleh bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern* pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2016. Hasil tersebut dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 3,051 dan tingkat signifikan 0,003 yang lebih kecil dari 0,05.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian diatas maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Bagi Variabel Kondisi Keuangan Perusahaan

Bagi variabel kondisi keuangan perusahaan lebih baiknya perusahaan lebih berhati-hati dalam menjaga kestabilan laporan keuangan, karena semakin buruk atau terganggunya kondisi keuangan suatu perusahaan auditor akan memberikan opini audit *going concern* dan sebaliknya bila perusahaan yang tidak pernah mengalami kesulitan keuangan auditor tidak pernah memberikan opini audit *going concern*.

2. Bagi Variabel Volume Perusahaan

Bagi variabel volume perusahaan sebaiknya tetap mempertahankan seperti ini karena dengan pertumbuhan yang positif memberikan suatu tanda bahwa perusahaan tersebut semakin berkembang dan mengurangi kecenderungan kearah kebangkrutan.

3. Bagi Variabel Kualitas Auditor

Bagi variabel kualitas auditor sebaiknya perusahaan tetap mempertahankan menggunakan KAP *Big Four* untuk mengaudit. Bagi perusahaan yang belum menggunakan KAP *Big Four* sebaiknya menggunakan KAP *Big Four* karena dianggap memiliki pengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

4. Bagi Variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya

Bagi variabel opini audit tahun sebelumnya lebih baiknya auditor dalam memberikan opininya perlu memperhatikan opini audit tahun sebelumnya dan juga rencana perusahaan untuk mengatasi masalah dalam kelangsungan hidupnya agar ditahun berikutnya auditor tidak mengeluarkan opini audit *going concern*.

5.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah jumlah perusahaan yang bergerak disektor lain yang terdaftar di BEI sebagai populasi dalam pengambilan sampel.

2. dapat memperpanjang tahun pengamatan sehingga dapat melihat trend penerbitan opini audit *going concern* dalam jangka panjang.
3. pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lainnya seperti *audit client tenure*, *opinion shopping* dan sebagainya sehingga hasil penelitian akan lebih bisa memprediksi pemberian opini audit *going concern*.

5.3 Keterbatasan

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prosedur penelitian yang seharusnya, namun masih terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaannya antara lain:

1. Terbatas hanya perusahaan sektor manufaktur yang dijadikan sebagai populasi dalam pengambilan sampel.
2. Keterbatasan periode penelitian yang hanya 3 tahun (2014-2016), sehingga kurang dapat melihat kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* dalam jangka panjang.
3. Keterbatasan variabel independen yang hanya 4 yaitu kondisi keuangan perusahaan, volume perusahaan, kualitas auditor dan opini audit tahun sebelumnya sehingga kurang dapat melihat kecenderungan penerimaan opini audit *going concern* dalam banyak variabel.